

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor Penentu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan di anggap banyak memberi keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Akan tetapi, reputasi serta *image* yang baik juga dibutuhkan oleh perusahaan, karena jika perusahaan memiliki reputasi yang buruk maka akan berimbas pada keuntungan yang di peroleh perusahaan itu sendiri, begitupun sebaliknya. semakin banyak aktivitasnya perusahaan yang tanpa didasari menimbulkan persoalan lingkungan, seperti polusi udara, pencemaran lingkungan, kebisingan, deskriminasi, pemaksaan, dan kesewenang-wenangan. Oleh karena itu, perusahaan di haruskan untuk melakukan pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility merupakan gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam keuangan saja tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

Kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* terdapat dalam peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan

sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tersebut merupakan bentuk ketegasan pemerintah terhadap perusahaan *go public*, dan seharusnya diimbangi kesadaran dari perusahaan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility*.

Praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia telah mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini di latar belakang seiring dengan perkembangan demokrasi, dan masyarakat yang semakin kritis, serta perusahaan sudah mulai di tuntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya.

Dalam pelaksanaannya pengungkapan *CSR* dianggap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu yaitu, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian

ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui website resmi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

Metode pengumpulan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan
Kepemilikan Manajerial Terhadap *Corporate Social
Responsibility***